



UDD PMI Jember terus melakukan pengembangan baik metode pemeriksaan maupun alur sistem yang dipakai untuk menentukan status hasil pemeriksaan darah donor terhadap 4 macam Penyakit Menular Lewat Transfusi Darah (PMLTD). Salah satu pengembangan itu adalah penerapan sistem pemeriksaan “Duplo Test” dari Unit Donor Darah Pusat (UDDP) yang masih dijalankan di 5 UDD pembina dan UDD PMI Jember salah satunya.

{jcomments off}Menurut Dr. Dudung Ari Rusli selaku direktur UDD PMI Jember untuk menentukan seorang pendonor reaktif tidak hanya dengan sekali pemeriksaan saja. “Sampel darah pendonor akan melewati beberapa tahap pemeriksaan dengan prinsip uji saring terhadap darah yang akan ditransfusikan sehingga pemeriksaannya mempunyai sensitifitas tinggi dan

bukan diagnostik,” jelasnya.

Untuk itu Dudung menghimbau kepada masyarakat khususnya pendonor darah rutin supaya tidak mempunyai pemahaman yang salah terhadap UDD saat menentukan status reaktif pada seorang pendonor. Ada beberapa tahapan pemeriksaan sebelum seorang pendonor dinyatakan reaktif terhadap salah satu atau lebih dari 4 macam PMLTD sesuai alur sistem pemeriksaan PMLTD, contohnya sistem *Duplo Test* yang baru dijalankan di UDD PMI Jember.

Dengan *Duplo Test* menurut Dudung merupakan bukti sifat kehatiian UDD PMI Jember sebelum menentukan status reaktif pendonor. “Alur sistem pemeriksaan PMLTD terbaru ini akan melakukan pemeriksaan sebanyak dua pemeriksaan dengan satu sampel dengan menggunakan reagensia serta petugas yang sama pada parameter PMLTD dengan hasil reaktif. Tentu saja alur sistem ini akan mengurangi tingkat kesalahan Human Error karena petugas atau kemampuan pembacaan hasil dari reagensia pemeriksaan yang dipakai,” tuturnya.

Terakhir Dudung menambahkan jika pemeriksaan terhadap 4 macam PMLTD selain berguna untuk uji saring darah yang akan ditransfusikan kepada pasien, bisa juga dipakai sebagai pemeriksaan awal yang berguna sebagai dasar terapi untuk pengobatan lebih lanjut bagi pendonor dengan hasil pemeriksaan PMLTD reaktif terhadap salah satu atau lebih dari 4 macam PMLTD.

“Pendonor dengan hasil pemeriksaan PMLTD reaktif setelah melakukan donasi, akan diberi pemberitahuan secara khusus dan rahasia dalam arti hanya pendonor yang bersangkutan dan petugas khusus di UDD PMI Jember yang mengetahui hasil reaktif. Sehingga kerahasiaan pemeriksaan akan dijamin. Contoh petugas UDD yang melakukan pemeriksaan menggunakan nomer kantong yang digunakan sebagai identitas sampel bukan nama setiap pendonor,”pungkasnya.{jcomments off}